

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk meneliti adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan dan ucapan dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Peneliti memilih pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu ingin mendeskripsikan penerimaan diri pada remaja yang berasal dari keluarga *broken home*.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu peneliti secara intensitas berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi peneliti secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dianalisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.¹ Peneliti memilih studi kasus karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih mendalam agar menghasilkan data yang maksimal.

¹ Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 22.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipilih oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif yang mana posisi peneliti adalah sebagai instrument. Peneliti merupakan alat utama penelitian yang mengadakan pengamatan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atau alat rekam. Peran peneliti adalah sebagai partisipasi pasif (*passive participation*). Jadi dalam hal ini, peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.² Kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga sangat penting pada waktu penelitian agar peneliti dapat melihat fenomena yang ada secara langsung dan terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama UPT PPSAA. Asrama tersebut merupakan salah satu Asrama yang terletak di Sekartaji Kota Kediri yaitu cabang dari Trenggalek, sebagaimana Asrama di Kediri dikhususkan untuk wanita, sedangkan di Trenggalek dikhususkan untuk laki-laki. UPT PPSAA yang terletak di Kediri tersebut terdapat beberapa remaja yang memiliki berbagai status lainya salah satunya *broken home*.

² Sugiyono, Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 227.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengasuh yang berada di Dinas Sosial mengatakan bahwa “anak-anak disini memang memiliki berbagai karakter dan status sosial yang berbeda-beda”. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melanjutkan penelitian di UPT PPSAA.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan dan tindakan. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua antara lain :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer, yaitu 5 (lima) remaja yang berusia 12-19 tahun yang berasal dari keluarga *broken home*. Peneliti tidak membatasi penyebab keluarga *broken home*, namun penyebab sesuai dengan kondisi orangtua yang terjadi pada empat remaja tersebut, baik karena perceraian, maupun pertengkaran. Karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih luas dan bervariasi sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

³ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 225.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti.⁴ Sumber data sekunder diperoleh dari anggota PPSAA yang dapat menambah data atau informasi, buku, jurnal penelitian, dan lainnya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari serangkaian penelitian yang paling penting, karena tanpa menggunakan atau mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini antara lain :

1. Observasi atau Pengamatan

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *non-partisipan* yaitu pengumpulan data melalui pengamatan, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 145.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 227.

Observasi dilakukan peneliti sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui lebih pasti perilaku subjek sebagai seorang remaja, sosialisasi yang dilakukan di lingkungannya, serta kondisi lingkungan tempat tinggal dan orang-orang yang tinggal disekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber data utama. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.⁷

Jadi dengan peneliti akan menggunakan pedoman wawancara *semi-struktur* untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dari subjek yang akan di wawancarai. Wawancara akan dilakukan kepada subjek penelitian yaitu remaja PPSAA yang berusia 12-19 tahun yang berasal dari keluarga *broken home*, lingkungan sekitar maupun pihak-pihak terkait yang dapat menambah informasi/data.

Dari wawancara yang dilakukan, dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan gambaran penerimaan diri pada remaja tersebut. Wawancara dalam pengambilan data dilakukan dalam bentuk percakapan langsung antara peneliti dengan satu atau lebih informan. Namun peneliti juga tetap membuka pendapat dan ide-ide baru yang bisa diberikan oleh informan dalam penelitian tersebut.

⁷ R. Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Kripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186.

F. Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul akan diteruskan peneliti melalui metode analisis data-data hasil penelitian sehingga hasilnya mampu menjawab masalah penelitian yang sedang penulis teliti. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data hasil penelitian yang terkumpul penulis akan melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang diperoleh dari lapangan penelitian⁸. Penelitian akan dilakukan dengan membagi data kedalam beberapa kategori, sehingga data bisa lebih terpusat dan terpilah dengan baik, yaitu data-data mengenai penerimaan diri remaja di PPSAA.

2. Penyajian Data

Penulis dalam tahap penyajian data menyelaraskan hasil penelitian yang telah dipilah-pilah dan menyesuaikan hasil penelitian tersebut dengan pokok permasalahan yang hendak di cari.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta 2012), 247.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode terakhir dalam penganalisaan data tersebut adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti penjelasan penjelasan.

Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penulisan dan pengumpulan data dalam Skripsi tersebut yaitu dilakukan dengan sistem dokumentasi, yaitu mengambil referensi bahan dari berbagai sumber-sumber yang relevan kemudian menganalisisnya sesuai dengan kasus/topik yang peneliti angkat.

Penarikan kesimpulan akan dilakukan peneliti sebagai aktivitas akhir dengan menentukan kesimpulan dari data yang telah di reduksi dan disajikan. Hal ini penting dilakukan peneliti sebagai jawaban terhadap persoalan atau masalah penelitian ini yaitu : Penerimaan diri pada remaja yang berasal dari keluarga *broken home* studi kasus di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moloeng, yaitu⁹ :

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 180.